



Tiga pasangan bakal walikota akan dikirab

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja akan menggelar kirab budaya pada hari pertama jadwal kampanye terbuka 9 September mendatang.

Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah menjelaskan jadwal kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Jogja sudah ditetapkan yakni mulai 8-21 September 2011. Pada pelaksanaan kampanye hari pertama (8/9) pagi, KPU menjadwalkan penyampaian visi misi masing masing calon dalam rapat paripurna di DPRD Kota Jogja.



PILKADA 2011
JADWAL PILKADA KOTA JOGJA 2011

▶ Pembukaan kampanye terbuka	8 September 2011
▶ Kampanye terbuka	9-20 September 2011
▶ Penutupan kampanye & penertiban atribut	21 September 2011
▶ Debat kandidat	10, 15 & 17 September 2011
▶ Hari tenang	21-24 September 2011
▶ Hari pemungutan suara	25 September 2011

SUMBER: KPU KOTA JOGJA

Pada hari yang sama, menjelang sore hari KPU mengagendakan kirab budaya. Nasrullah menjelaskan kirab budaya dilakukan sebagai bentuk kesatuan pelaksanaan tema pemilu yakni damai, sportif dan berbudaya.

Kirab budaya akan diselenggarakan di sepanjang Jalan Malioboro hingga kawasan titik nol kilometer.

● Lebih lengkap halaman 23

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

● Tiga pasangan...

“Kirab budaya ini baru pertama kali kami lakukan, mulai dari taman parkir Abu Bakar Ali sampai titik nol kilometer. Tujuannya untuk menyatukan pelaksanaan pemilukada sesuai dengan tema, yakni damai sportif dan berbudaya,” jelasnya.

Dalam kirab budaya itu nantinya akan diikuti tiga pasangan calon. Arakan massa diawali barisan gajah, diikuti pasukan bregada, barisan kesenian pasangan nomor satu kemudian kereta yang dikendarai oleh pasangan nomor dua dan nomor tiga.

Pada barisan belakang akan diikuti oleh KPU, panwaslu dan anggota pengawas di masing masing kecamatan dan kelurahan.

“Kami berharap melalui kampanye ini akan tercermin bahwa pelaksanaan pemilukada Kota Jogja berjalan dengan damai, sportif dan berbudaya,” jelasnya.

Nasrullah menambahkan penggunaan gajah dalam kirab budaya itu sebagai simbolisasi kebesaran seorang pemimpin. “Penggunaan gajah ini kita maksudkan dalam kirab ini kita tengah mengarak calon pembesar atau orang yang dibesarkan di antara kita yang akan kita dahulukan selangkah dan kita tinggikan seranting,” kata Nasrullah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005